

Fasilitas Penggemar Mobil Modifikasi di Surabaya

Patrick Layadi dan Handinoto
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 patricklayadi97@gmail.com; handinot@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan Fasilitas Penggemar Mobil Modifikasi di Surabaya

ABSTRAK

Fasilitas Penggemar Mobil Modifikasi di Surabaya merupakan wadah bagi para penggemar mobil modifikasi di Surabaya untuk berkumpul dan saling berbagi pengalaman hobi mereka seputar modifikasi mobil. Fasilitas ini di desain berdasarkan pendekatan sistem khususnya sirkulasi agar menghindari kerancuan sirkulasi bagi pengunjung. Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman karakter ruang untuk mendukung aktivitas para penggemar mobil modifikasi secara spesifik dan untuk dapat menciptakan suasana ruang yang memiliki kesan mewah dan industri. Lahan parkir yang cukup luas menjadi fasilitas utama karena menjadi tempat dimana para penggemar mobil modifikasi sebagai individu atau komunitas berkumpul yang didesain berdasarkan pendekatan sistem dan pendalaman karakter ruang. Fasilitas pendukung lainnya terdapat kafe, toko otomotif, cuci mobil, bengkel, serta pameran mobil.

Kata kunci :

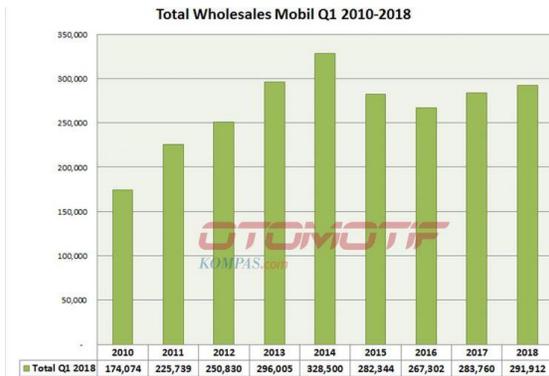
Penggemar, Mobil, Modifikasi, Parkir, Sirkulasi, Karakter Ruang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap tahun, Indonesia selalu mengalami perkembangan di dunia otomotif khususnya mobil. Meskipun sempat mengalami penurunan penjualan mobil pada tahun 2014, pada tahun 2016 – 2018 penjualan mobil di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik. Makin banyak tipe – tipe mobil baru yang dikeluarkan oleh pabrikan mobil Indonesia dengan target pasar yang bermacam – macam, ada yang untuk pasar menengah ke atas dan menengah ke bawah. Salah satunya merupakan mobil model *LCGC (Low Cost Green Car)* yang menyentuh pasar menengah ke bawah yang

menyebabkan pemilik mobil yang terus bertambah banyak di Indonesia.



Gambar 1. 1. Penjualan mobil keseluruhan dari tahun 2010 – 2018

Menurut Ketua III Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) Rizwan Alamsyah, "Jawa Timur menduduki peringkat ketiga penjualan otomotif terbesar secara nasional, dengan jumlah sebesar 7%. Hal ini cukup meyakinkan pelaku industri otomotif bahwa Jawa Timur menjadi wilayah yang potensial untuk memasarkan produk mereka". Mengutip dari data Gaikindo, pada tahun 2017 penjualan mobil Jawa Timur tercatat sebanyak 124.000 unit.

Kota Surabaya saat ini merupakan ibu kota Jawa Timur dan kota terbesar ke dua di Indonesia yang cukup memegang gerbang perdagangan di daerah Jawa Timur. Dari segi ekonomi orang Surabaya cukup tinggi di bandingkan dengan kota – kota yang lain di Jawa Timur. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan non-pokok yaitu mobil juga lebih besar dibandingkan dengan kota – kota yang lain.

Dengan status ekonomi orang Surabaya, banyak gaya hidup yang meningkat juga dan itu terjadi di dunia otomotif salah satunya modifikasi mobil. Mereka dengan tidak berat akan mengutamakan kenyamanan dan estetika dalam mobil. Pada saat ini banyak kontes mobil modifikasi yang di adakan di Surabaya dengan jumlah peserta yang juga terus meningkat setiap tahunnya.

Banyak komunitas – komunitas mobil yang lahirnya dari kota Surabaya. Komunitas – komunitas ini biasanya berkumpul masih di café / restoran / bahkan di jalan – jalan perumahan yang bisa mengganggu aktivitas –

aktivitas warga yang lainnya karena mobil sangat memakan luasan jalan dan tempat parkir, Apalagi tempat parkir yang di butuhkan cukup banyak. Dengan jumlah penggemar mobil modifikasi yang terus bertambah, dibutuhkan fasilitas sebagai wadah mereka untuk berkumpul dan saling *sharing* tentang hobi modifikasi mereka.

Rumusan Masalah

- Fasilitas kegiatan pagi para penggemar mobil modifikasi ini cukup banyak.
- Adanya kekontrasan fungsi ruang dan suasana ruang (*zoning*) yang terdapat pada fasilitas ini.

Tujuan Perancangan

Diharapkan para penggemar mobil modifikasi di Surabaya yang pada saat ini jumlah terus meningkat dapat terwadahi. Menjadi fasilitas yang tepat untuk para penggemar mobil modifikasi untuk berkumpul dan saling *sharing* tentang hobi mobil modifikasi mereka.

Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1. 2. Lokasi tapak

Lokasi berada bagian Surabaya Barat, Jalan Bukit Darmo Boulevard. Termasuk dalam bagian Kecamatan Dukuh Pakis, Kelurahan Pradah Kali Kendal, Surabaya, Jawa Timur.

- Luas Lahan : ± 13.000 m²
 - GSB depan : 6 m
 - GSB belakang : 3 m
 - GSB samping : 3 m
 - KDB : 50%
 - KLB : 180%
 - KDH : min 10%
 - KTB : max 65%
- *Headquarter*
 - *Supermarket* otomotif
 - *Car Care*
 - *Skybridge*

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota UP. Wiyung, Dalam perkembangannya kawasan ini akan berkembang menjadi kawasan komersial. Unit Distrik ini merupakan area yang direncanakan sebagai kawasan niaga, permukiman, ruang terbuka, dan fasilitas umum. Kecenderungan pemanfaatan ruang ke fungsi komersial di area ini juga direkomendasikan di dalam Perda Kota Surabaya No. 3 Tahun 2007 tentang RTRW Surabaya.

Dalam peta peruntukan Surabaya, Lokasi site diperuntukan dalam Perdagangan dan Jasa Komersial yang sesuai dengan Fasilitas Penggemar Mobil di Surabaya ini. Lokasi berada pada daerah yang berkembang serta berdekatan dengan perumahan mewah yaitu: Graha Family, Citraland, Villa Bukit Indah, dan Villa Bukit Regency. Site di apit oleh *Ranch Market* dan *National Hospital*. Akses yang cukup mudah karena berada pada jalan raya yang cukup besar yaitu pada Jalan Mayjen Yuno Suwoyo.

DESAIN BANGUNAN

Program dan Luas Ruang

Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di fasilitas ini, antara lain :

- *Showroom* mobil *seasonal*
- *Headquarter*
- *Supermarket* otomotif
- *Car Care*
- *Café*
- *Skybridge*

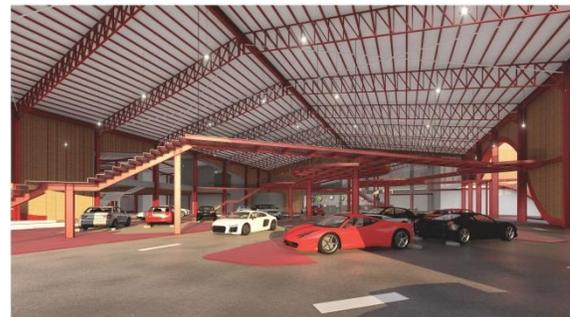
Fasilitas yang ditujukan bagi pengunjung umum :

- *Showroom* mobil *seasonal*
- *Café*

Fasilitas yang ditujukan khusus bagi penggemar mobil individu maupun komunitas :

Showroom mobil *seasonal* ini terdapat pada entrance untuk pengunjung umum. Di ruang ini terdapat pameran mobil yang setiap bulan dapat berganti – ganti. Misalnya : bulan ini *Toyota* dan bulan depan *Mini Cooper*.

Fasilitas *Headquarter* merupakan fasilitas utama pada bangunan ini. *Headquarter* merupakan tempat dengan parkir mobil yang cukup luas dan tempat di mana mereka dapat saling berkumpul dan *sharing* hobi di sana.



Gambar 2.1. Perspektif *Headquarter*

Supermarket otomotif tempat di mana para penggemar mobil modifikasi memilih barang – barang modifikasi. Pengunjung umum juga memiliki akses ke *supermarket* otomotif ini.



Gambar 2.2. Perspektif *Supermarket* otomotif

Terdapat tempat perawatan mobil yang di tujukan bagi para penggemar maupun pengunjung umum. *Car care* terletak pada bagian belakang bangunan.

Skybridge merupakan tempat bagi para penggemar untuk melihat mobil modifikasi yang terdapat di *headquarter*, selain itu *skybridge* juga merupakan sirkulasi yang

fleksibel bagi pengunjung karena dapat mengarah ke mana saja.



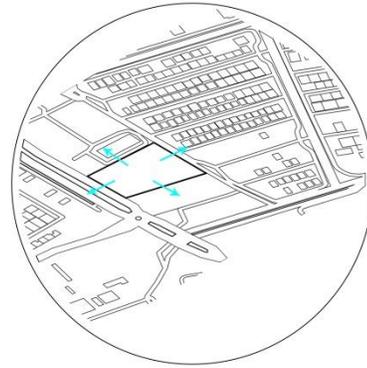
Gambar 2.3. Perspektif Skybridge

Analisa Tapak dan Zoning



Gambar 2.4. Diagram Analisa Tapak

Area di sekitar site sudah ditumbuhi banyak penghijauan. Tapi ternyata area penghijauan yang cukup lebat tersebut dapat menggagu *view* ke dalam bangunan yang berarti cukup susah untuk dapat menarik pengunjung dari jalan raya untuk dapat masuk ke bangunan. Oleh karena itu *axis* dari bentuk bangunan di fokuskan ke arah barat sedangkan pemilihan warna juga di buat agak mencolok untuk memudahkan menarik pengunjung dari arah jalan raya.



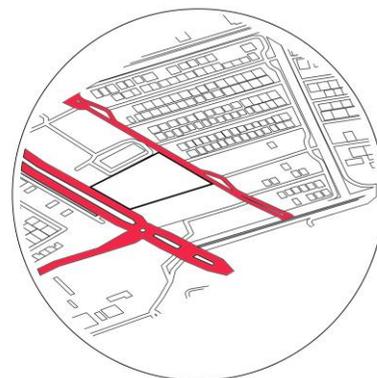
Gambar 2.5. Diagram Analisa Tapak

Arah pandang *view* yang tidak memiliki poin lebih di sekitar bangunan, arah pandang difokuskan ke dalam fasilitas bangunan. Hal itu juga didukung dari sifat dari para penggemar mobil modifikasi ini yang cenderung suka untuk memandangi mobil modifikasinya sendiri.



Gambar 2.6. Tampak Barat

Bentuk dan fasad bangunan yang dibuat untuk dapat menarik pengunjung dari arah jalan menuju ke bangunan.

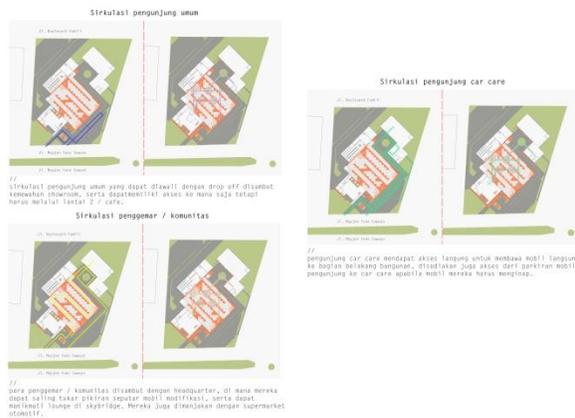


Gambar 2.7. Diagram Analisa Tapak

Terdapat 2 sirkulasi *entrance* yang terdapat pada lokasi *site*, yang pertama terdapat pada Jalan *Mayjen Yuno Suwoyo* dan yang kedua terdapat pada Jalan *Boulevard Famili*. Akses yang terdapat di Jalan *Mayjen Yuno Suwoyo* dimanfaatkan sebagai akses utama pengunjung sedangkan Jalan *Boulevard Famili* merupakan jalur *entrance* belakang dan dimanfaatkan sebagai jalur *loading dock* dan jalur masuk karyawan.

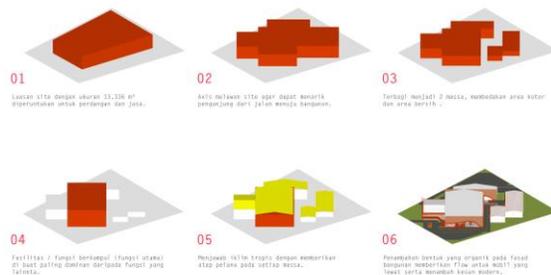
Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan sistem, untuk dapat mengurangi kerancuan sirkulasi pada fasilitas ini karena banyaknya fasilitas – fasilitas yang menggunakan mobil. Selain itu di dalam fasilitas ini juga banyak menggunakan mesin – mesin *hidrolis* untuk dapat mengangkat mobil. Banyaknya fungsi – fungsi ruang di fasilitas ini diharuskan untuk memilih pendekatan sistem.



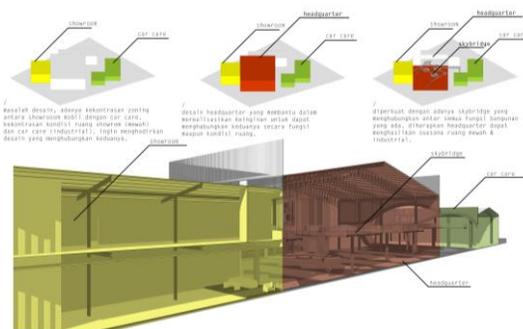
Gambar 2.8. Sirkulasi

Konsep Desain



Gambar 2.9. Transformasi Bentuk

1. Bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak, luasan site 13.336 m² peruntukan komersial dan jasa.
2. Axis bangunan yang melawan tapak agar dapat menghasilkan bentuk yang dapat mengundang pengunjung dari jalan ke bangunan.
3. Terbagi menjadi 2 massa untuk membedakan dimana area kotor (*car care*) dan area bersih (*showroom* mobil).
4. Fasilitas utama di bagian tengah massa di buat menjadi bentuk yang dominan yakni dibuat dengan *floor to floor* paling tinggi.
5. Menjawab iklim tropis Surabaya dengan memberikan sentuhan atap miring (pelana) pada setiap massa.
6. Menambah bentuk organik di massa untuk menambah kesan modern.



Gambar 2.10. Diagram Konsep

Diambil dari masalah desain dimana terdapat kekontrasan *zoning* ruang antara fasilitas *car care* dengan *showroom* mobil. Diasumsikan kondisi ruang *car care* (*industrial*) dan *showroom* mobil (mewah). Dari kekontrasan kondisi ruang itu ingin menghadirkan desain yang dapat menghubungkan keduanya. *Headquarter* didesain untuk dapat merealisasikan dalam menggabungkan keduanya secara fungsi maupun kondisi ruang. Dengan adanya *skybridge* dapat mempererat hubungan antar fungsi ruang dan membantu menrealisasikan suasana ruang yang *industrial* dan mewah pada *headquarter*.



Gambar 2.11. Perspektif *Headquarter*

Pendalaman Desain

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman karakter ruang untuk menyesuaikan kegiatan para penggemar mobil modifikasi ini. Suasana ruang, kegiatan, dan lain lain.

Headquarter didesain secara aman dan sesuai dengan kegiatan para penggemar mobil modifikasi ini. Kebutuhan akan para penggemar untuk dapat menikmati mobil modifikasi ada pada desain ruangan ini.



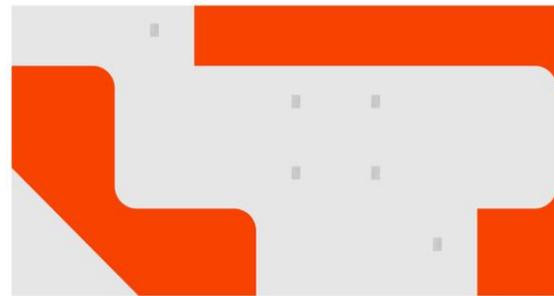
Gambar 2.12. Ukuran Parkir

Ukuran parkir mobil yang pada umumnya 2,5m x 5m yang cukup untuk manusia keluar masuk mobil dan cukup nyaman untuk tidak menabrak mobil di sampingnya pada saat akan membuka pintu. Di *headquarter* ini didesain dengan ukuran parkir mobil yang lebih luas, yang sudah di perkirakan para penggemar dapat melihat seisi mobil dengan nyaman dan tidak mengganggu mobil yang ada di sampingnya. Dengan ukuran 3,2m x 5m para penggemar tidak hanya dapat menikmati sisi eksterior dari mobil saja, tetapi dapat menikmati dan mengeksplor interior dari mobil dengan nyaman.



Gambar 2.13. Arah Hadap Parkir

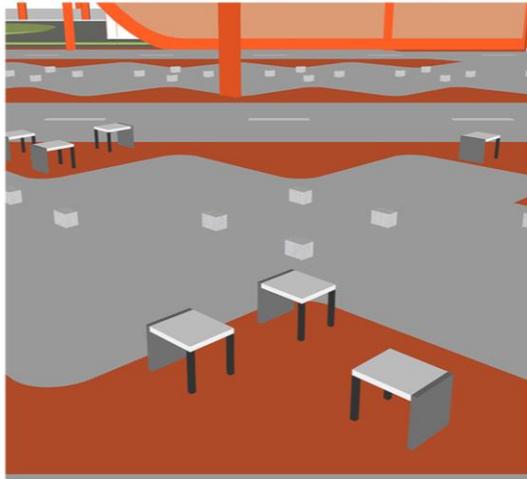
Arah hadap mobil yang disesuaikan dengan kebutuhan penggemar. Arah hadap mobil yang biasanya terdapat pada susunan parkir mobil dengan sudut kemiringan 45° yang nyaman untuk pengunjung datang dan parkir dengan mudah tanpa dibutuhkan atret mundur dan langsung masuk pada bagian sisi depan mobil. Di sini para penggemar lebih condong untuk menikmati sisi eksterior dari mobil. Jadi arah hadap parkir mobil dipaksa dibalik 180° dan para penggemar dipaksa untuk parkir masuk dengan bagian belakang mobil yang condong ke dalam. Jadi bagian eksterior mobil dapat dinikmati oleh penggemar.



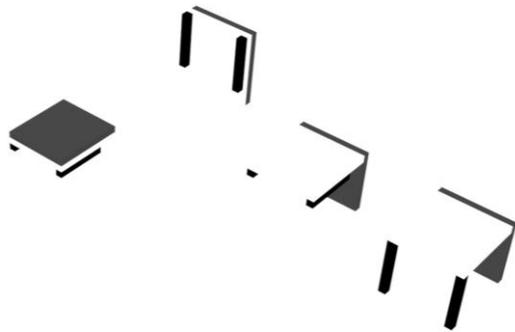
Gambar 2.14. Ruang Kumpul

Sistem parkir yang 45° membuat ruang sisa pada setiap modul parkir didesain dengan perbedaan warna untuk memedakan sirkulasi mobil dan tidak. Ruang sisa ini dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul dan duduk – duduk penggemar sembari dapat menikmati dan *sharing* tentang mobil modifikasi yang mereka miliki.

Didesain tempat duduk yang cocok untuk mengisi *space* kosong pada ruang sisa ini dengan menggunakan kursi *adjustable* yang dapat disembunyikan dan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan. Pada saat mobil ingin masuk parkir, kursi dapat di masukan. Sedangkan pada saat penggemar membutuhkan kursi untuk berbincang, penggemar dapat menaikan kursi itu untuk dipakai.

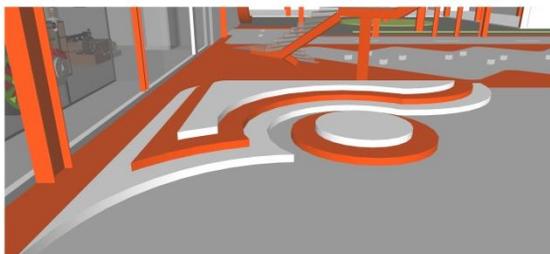


Gambar 2.15. *Adjustable Chair*



Gambar 2.16. *Adjustable Chair*

Kursi *adjustable* yang dapat dikeluarkan dan dimasukkan sesuai kebutuhan. Bagian yang menempel di tanah merupakan area yang menjadi sisi duduk manusia. Jadi masih aman dan nyaman untuk diduduki.



Gambar 2.17. Perspektif Ruang Kumpul

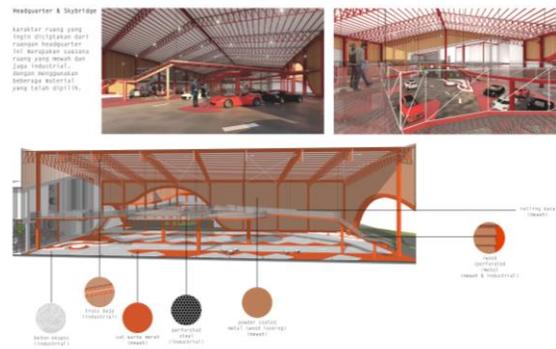
Tempat duduk trap yang terdapat di beberapa sudah di *headquarter* merupakan pilihan pengunjung apabila ingin menikmati mobil mereka dengan kapasitas orang yang

duduk juga cukup banyak tetapi tetap bisa memandang mobil mereka.



Gambar 2.18. Perspektif *Skybridge*

Skybridge merupakan tempat berkumpul para penggemar yang berada di atas parkir mobil mereka. Di *skybridge* sudut pandang mereka untuk melihat mobil lebih leluasa. Mereka tidak hanya dapat melihat mobil mereka saja, tetapi juga dapat melihat mobil yang lain dengan sudut pandang yang cukup lega.



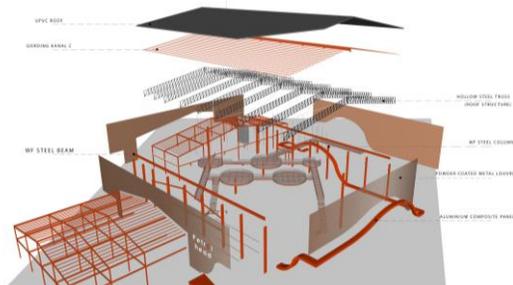
Gambar 2.19. Pendalaman Karakter Ruang

Suasana ruang pada *headquarter* dan *skybridge* yang ingin diciptakan adalah suasana ruang yang berkesan mewah dan *industrial*.

Aspal untuk material sirkulasi mobil untuk menunjukkan kesan yang *industrial*. *Truss* baja sebagai struktur atap sekaligus sebagai estetika dan menunjukkan kesan *industrial*. Menggunakan warna dominan warna merah yang ingin menunjukkan kesan mewah. *Perforated steel* sebagai material dari *skybridge* yang menguatkan kesan yang *industrial*. Beberapa akses kayu yang dihasilkan dari material *Powder Coated Metal (Wood Looking)* menambah kesan yang mewah. Railing pada *skybridge* menggunakan railing kaca frameless yang menunjukkan kesan yang mewah.

Sistem Struktur

Struktur utama pada fasilitas ini menggunakan material baja iwf dikarenakan untuk mendapatkan sirkulasi mobil yang nyaman dan aman dibutuhkan bentang yang cukup jauh. Maka dari itu menggunakan baja karena kelebihan baja dapat menopang bentang antar kolom yang cukup lebar. Pada bagian *headquarter* menggunakan *truss* baja untuk menopang atap dan untuk menahan *skybridge*. Dibantu menggunakan sling baja untuk dapat menopang *skybridge*.



Gambar 2.20. Aksonometri Struktur

KESIMPULAN

Proyek “Fasilitas Penggemar Mobil Modifikasi di Surabaya” ini diharapkan menjadi tempat berkumpul para penggemar mobil modifikasi baik individu maupun komunitas mobil yang ada di Surabaya, sekaligus diharapkan mereka bisa saling sharing hobi dan berdiskusi seputar modifikasi mobil. Rancangan ini memberikan lahan parkir yang cukup luas dan dirancang sesuai dengan pendalaman karakter ruang untuk mendukung aktivitas para penggemar mobil modifikasi dan memberikan suasana ruang yang berkesan industrial dan mewah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (2007) *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. 3rd ed. Trans. Adjie dan Paul Hanoto. Jakarta: Erlangga.
- Dannefer, D. (1981). Neither socialization nor recruitment: The avocational careers of old-car enthusiasts. *Social Forces*, 60(2), 395-413. Oxford: Oxford University Press.

Hill, J., Hill, J. D., Rhodes, G., Vollar, S., & Whapples, C. (2005). *Car park designers' handbook*. London: Thomas Telford.

Neufert, Ernst. (2000). *Architects' Data*. 3rd ed. Oxford: Blackwell Science Ltd.